

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari metoda deskriptif kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metoda statistika.

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa metoda deskriptif adalah metoda yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan definisi metoda kuantitatif menurut Sugiyono (2016:117) yaitu metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang dibutuhkan dalam menyempurnakan penelitian ini adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisa regresi baik sederhana maupun berganda. Dengan menggunakan analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh variabel lingkungan kerja (X1), dan variabel Kepuasan(X2) dan variabel Motivasi(X3) terhadap variabel Y (Kinerja karyawan) sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas terhadap variabel yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:117) yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ini, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Telur Emas Anugerah Mandiri Jakarta yang berjumlah 50 orang responden.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Suharsimi (2014) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah dalam pengambilan sampelnya adalah sebanyak 50 orang responden. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, Sugiyono (2015:2) mendefinisikan sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dasar penentuan ini dikarenakan perusahaan memberikan lisensi untuk memberikan kuesioner kepada semua jumlah sampel yang diajukan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian survei , dimana informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Penelitian ini adalah karyawan pada PT Telur Emas Anugerah Mandiri Jakarta, yang berdomisili kantor di Ruko Sunter Prima Blok B No.7, Jl. Agung Timur 8, RT.10/RW.11, Sunter Jaya, Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015:137) yang menyatakan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan karyawan pada PT. Telur

Emas Anugerah Mandiri Jakarta. Data sekunder diartikan oleh Sugiyono (2015:137) sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (misalnya melalui pihak ketiga seperti website, bukti, catatan atau laporan tahunan yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, serta *profile company*.

Dalam mengumpulkan data primer peneliti menggunakan metoda pengambilan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data primer yang berupa gambaran umum objek penelitian. Metoda ini merupakan peninjauan secara langsung kepada unit/objek penelitian dengan menggunakan 3 (tiga) instrumen yaitu:

a) Wawancara

Adalah metoda pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada karyawan mengenai topik pembahasan penelitian ini.

b) Observasi

Adalah pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada objek penelitian dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada PT. Telur Emas Anugerah Mandiri Jakarta yang berkaitan dengan variabel topik pembahasan penelitian.

c) Questioner

Adalah penyebaran angket yang berisikan pertanyaan tentang lingkungan kerja, Kepuasan serta Kinerja karyawan, yang disusun berdasarkan atas indikator yang melekat dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala nominal dan ordinal. Skala pengukuran nominal digunakan untuk mengklasifikasikan identitas responden seperti jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Sedangkan untuk skala ordinal penulis gunakan untuk memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik

berbeda yang dimiliki objek atau individu tertentu. Pengukuran skala ordinal ini memiliki informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat (skala likert). Dimana rangking skala likert yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut dibawah ini.

Sangat Setuju (SS)	diberikan skor 5
Setuju (S)	diberikan skor 4
Kurang Setuju (KS)	diberikan skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberikan skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberikan skor 1

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu metoda pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan mengadakan penelitian kepustakaan baik melalui buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan serta yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah pergantian variabel atau suatu yang di ungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam peneliti ini adalah variable bebas dan variable terkait.

- Variabel Bebas (Independent Variabel)
Variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, Kepuasan dan Motivasi.
- Variabel terkait (Dependent Variabel)
yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan.

Operasionalisasi dapat diartikan sebagai semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif

dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu lingkungan kerja (X1), Kepuasan(X2), Motivasi (X3) dan Kinerja karyawan (variabel Y). Uraian mengenai instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Lingkungan Kerja (X1)	• Lingkungan Kerja Fisik	• Peralatan kerja	1	Likert 1-5
		• Penerangan/cahaya	2	
		• Suhu udara	3	
		• Keamanan	4	
	• Lingkungan Kerja Non Fisik	• Hubungan karyawan dengan atasan	5	
		• Hubungan karyawan dengan rekan kerja	6	
<i>Sumber: Data Disusun Penulis, 2020</i>				

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Kepuasan (X2)	• Pekerjaan itu sendiri	• Kesesuaian gaji dan pekerjaan yang diberikan	7	Likert 1-5
	• Penyelia (Supervision)	• Atasan bersikap baik dan bertanggungjawab	8	
	• Teman sekerja (Coworkers)	• Kerjasama yang terjalin	9	
	• Promosi	• Kesempatan promosi jabatan	10	
	• Gaji	• Penentuan kenaikan gaji berkala	11	
<i>Sumber: Data Disusun Penulis, 2020</i>				

Tabel 3.3 Operasionalisasi Penelitian Motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Motivasi (X3)	• kemauan	• kemauan adanya reaksi tertentu sebagai akibat adanya tawaran.	12	Likert 1-5
	• kebutuhan	• Mendorong setiap individu untuk melakukan apa saja	13	
	• Kemampuan	• Membangun keterampilan dan kempuan	14	
<i>Sumber: Data Disusun Penulis, 2020</i>				

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Kinerja karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Kinerja karyawan (Y)	• Kuantitas kerja	• Kecepatan	15	Likert 1-5
		• Kemampuan	16	
	• Kualitas kerja	• Kerapihan	17	
		• Ketelitian	18	
	• Kerjasama	• Kekompakan dalam bekerja	19	
	• Tanggungjawab	• Pengambilan keputusan	20	
• Inisiatif	• Kemampuan mengemukakan ide	21		
<i>Sumber: Data Disusun Penulis, 2020</i>				

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu aplikasi *Software Statistical Package for Social Sciene (SPSS)* versi 24. Peneliti ini menggunakan metoda regresi linier berganda. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Dalam penulisan ini rencana pengolahan data yang digunakan komputer yaitu program SPP Versi 24. Hasil analisis data tersebut berupa print out table multiple regression. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.5.3. Metoda Statistik Data

Sebelum penulis melakukan analisa terhadap masalah penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan coding data atau dari data kualitatif (jawaban kuesioner) menjadi data kuantitatif (nilai pada skala likert). Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen-instrumen penelitian, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dipakai adalah data yang baik.

3.5.4. Uji Kualitas Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada instrumen pengumpulan data. Instrumen data yang baik harus memenuhi dua syarat penting yakni valid dan reliabel.

3.5.4.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini untuk mencapai validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas secara internal. Menurut Masrum yang dikutip oleh Sugiyono (2009) menyatakan bahwa biasanya syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r = 0,30$. jadi kalau instrumen tersebut kurang dari 0,30 dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

- r : Koefisien korelasi (validitas).
- X : Skor pada subyek item n
- Y : Skor total subyek
- XY : Skor pada subyek item n dikalikan skor total
- n : Banyaknya subyek

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bilamana dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator (variabel-variabel teramati) mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur latennya.

Slovin dalam Husein Umar (2014:78) Uji reliabilitas kuesioner adalah uji kekonsistensian alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini

uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach*, dengan menggunakan formula

sebagai berikut :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right)$$

Dimana :

$$\begin{aligned} r_n &= \text{Reliabilitas} \\ k &= \text{Jumlah butir pernyataan} \\ \sigma_b^2 &= \text{Jumlah varian butir} \\ \sigma_1^2 &= \text{Varian total} \end{aligned}$$

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari nilai kritis (0,60) dan $\alpha = 0,05$.

Dalam usaha menganalisa dan membahas permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan suatu teknik dan alat analisa yakni:

3.5.4.3. Analisis Skoring

Analisa ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif, yakni data diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan skor nilai pada setiap jawaban, skor nilai tersebut adalah: Sangat setuju diberi nilai 5 (lima), Setuju diberi nilai 4 (empat), Kurang setuju diberi skor 3 (tiga) , Tidak setuju diberi skor 2 (dua), dan sangat tidak setuju diberi skor 1 (satu).

3.5.4.4. Analisa Regresi Berganda

Pengaruh secara simultan antara variabel X_1 (lingkungan kerja) dan X_2 (kepuasan kerja) dan X_3 (Motivasi) terhadap Y (Kinerja karyawan) dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$f(YX_1 + YX_2 + YX_3 + e)$ dipediksikan dengan model

$$\hat{Y} = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

$$a = \text{Konstanta}$$

b_{1x1}	= Koefisien regresi variabel x_1
b_{2x2}	= Koefisien regresi variabel x_2
b_{3x3}	= Koefisien regresi variabel x_3
X_1	= Variabel lingkungan kerja
X_2	= Variabel kepuasan kerja
X_3	= Variabel Motivasi
Y	= Variabel Kinerja karyawan
e	= error

3.5.6. Uji Hipotesis

3.5.6.1. Uji F (pengujian hipotesis secara simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh lingkungan kerja, Kepuasan dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan secara simultan. Menurut Sugiyono (2010:257) rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

f hasil perhitungan ini dibandingkan dengan f_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.5.6.2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Sugiyono (2014:5) merumuskan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa analisa koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan, rumus koefisien determinasi baik secara parsial maupun simultan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelas